

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan cara terjun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan menggali permasalahan yang akan diteliti. Disini peneliti akan terjun ke lapangan yang mana bertempat di CV Trio Motor Muara Teweh Jl. Timor RT. 17 Kelurahan Melayu, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah 73814.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, menurut Whitney (1960) metode deskriptif merupakan fakta yang penafsirannya dengan benar. Menurut Best (1982:119) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan subjek atau objek yang diamati sesuai dengan apa adanya. (Samsu, 2017, hlm. 117)

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak memerlukan penggunaan angka, diantaranya mulai dari pengumpulan data, interpretasi terhadap data dan penampilan dari hasilnya. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi ataupun sampel. Teknik pengambilan sampel biasanya

dilakukan secara acak, mengumpulkan datanya menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuannya adalah untuk uji hipotesis yang telah ditentukan. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 19).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian.(A. W. Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, hlm. 61). Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di CV Trio Motor Muara Teweh Jl. Timor RT. 17 Kelurahan Melayu, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah 73814. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di Kota Muara Teweh hanya terdapat satu dealer Honda yang tersedia. Selain itu, pada tingkat Kota di Kalimantan Tengah untuk Kota Muara Teweh memiliki tingkat penjualan Honda yang lumayan tinggi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu sekumpulan kasus ataupun elemen, individu, objek maupun peristiwa yang berkaitan dengan kriteria yang merupakan tujuan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik sebagai kesimpulan.(Hamdi & Bahrudin, 2014, hlm. 38). Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli produk sepeda motor Honda di CV. Trio

Motor Muara Teweh yang dapat memberikan informasi dan keterangan yang diperlukan peneliti. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 129.287 orang. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Utara, t.t.)

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga mampu mewakili populasinya. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 64) Adapun metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*. Dikatakan random jika setiap anggotanya pada populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sampel. (Gulo W, 2002). Oleh karena itu, peneliti memberikan hak yang sama ke seluruh subjek dengan memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel.

Pengambilan sampel responden dengan menggunakan rumus solvin, yang mana untuk menentukan jumlah sampel dari populasi, yaitu: (Wahyudi, 2017, hlm. 17)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (1%, 5% dan 10%)

$$n = \frac{129287}{1 + 129287(0,1)^2} = \frac{129287}{1 + 129287(0,01)} = \frac{129287}{1293,87} = 99,92$$

$$n = 100$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta empiris yang dihimpun oleh peneliti sebagai bahan untuk menyelesaikan masalah ataupun menjawab pertanyaan dalam penelitian. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 57). Data yang akan diperlukan untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, diantaranya karakteristik dan pandangan responden pada variabel penelitian. Data diperoleh melalui alat pengumpulan data berupa angket/kuesioner.

Data penelitian terbagi menjadi dua jenis, antara lain :

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti orang yang berasal dari sumber datanya. Data ini dapat disebut sebagai dengan data asli ataupun data yang terbaru. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari responden melalui angket/kuesioner
2. Data sekunder adalah data yang dihimpun atau diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, diantara Biro Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, laporan, dan beberapa sumber lainnya. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 57)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka diperlukan proses pengumpulan data, yaitu

1. Kuesioner (angket), adalah teknik pengumpulan data tidak langsung (peneliti tidak tanya jawab kepada responden). Kuesioner atau angket berisi kumpulan daftar pertanyaan yang di susun secara sistematis dan harus dijawab responden berdasarkan pendapatnya sendiri.(A. W. Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, hlm. 82). Kuesioner ini akan disebarakan kepada masyarakat yang menggunakan sepeda motor dari produk Honda di CV. Trio Motor Muara teweh Kelurahan Melayu Kecamatan Teweh Tengah.
2. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan catatan, buku, surat kabar, majalah, transkrip, notulen, agenda, prasasti, foto-foto, dan lain-lain. (Amir dkk., 2009, hlm. 179). Dokumentasi pada penelitian ini adalah gambar-gambar produk Honda dari masa ke masa.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan pendapat individu ataupun kelompok tentang suatu fenomena tertentu.(Situmorang, 2010, hlm. 5) Sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode skala likert untuk mengukur jawaban responden. Adapun pengukuran sakal likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju (STS) = diberi skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
- c. Netral (N) = diberi skor 3
- d. Setuju (S) = diberi skor 4
- e. Sangat setuju (SS) = diberi skor 5

Dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tertulis beserta jawaban-jawabannya yang telah dicantumkan. Sehingga memudahkan responden dalam menjawab kuesioner (angket) dengan cepat, serta memberikan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data tersebut.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Citra Merek (X_1) Menurut Davidson, Kotler dan Keller	1. Nama baik	1
	2. Pengenalan	2, 3
	3. Hubungan emosional	4
	4. Loyalitas merek	5
	5. Keunikan	6
	6. Kekuatan	7
	7. Keunggulan	8
Kualitas Produk (X_2)	1. Kinerja	9, 10

Menurut Lupiyoadi	2. Keragaman produk	11
	3. Daya tahan/ketahanan	12
	4. Keandalan	13
	5. Estetika	14
	6. Kualitas yang dipersepsikan	15
	7. Kesesuaian	16
Desain (X_3) Menurut Kotler dan Amstrong	1. Model terbaru	17
	2. Variasi desain	18, 19
	3. Desain mengikuti tren	20, 21, 22
	4. Kemudahan perbaikan	23, 24
Harga (X_4) Menurut Kotler dan Fandy Tjiptono	1. Harga terjangkau	25, 26
	2. Harga bersaing	27
	3. Harga sesuai kualitas	28
	4. Harga sesuai manfaat	29,30
	5. Daya beli	31
	6. Persepsi harga terhadap produk lain	32
	1. Kebutuhan	33

Keputusan Pembelian (Y) Menurut Kotler dan Keller	2. Kepuasan	34, 35
	3. Sikap orang lain	36
	4. Manfaat	37, 38
	5. Publik	39, 40

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data, yang mana digunakan untuk mengetahui pengaruh citra merek, kualitas produk, desain dan harga terhadap keputusan pembelian sepeda motor Honda di CV. Trio Motor Muara Teweh. Adapun untuk pengujian data dibantu dengan program *SPSS versi 22 for windows* dengan tahapan-tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan apakah sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut (Ghojali,2006:49). Hasil pengujian dikatakan valid jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.(Purnomo, 2019, hlm. 190–191)

Teknik ini menggunakan teknik *product moment person* dengan rumus sebagai berikut:(Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 89)

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien koerlasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *reli* artinya percaya dan *reliabel* artinya dapat dipercaya. Adapun menurut Azwar (2012) reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam hal mengukur apa yang diukur, ketelitian hasil ukur dan dan seberapa akurat apabila dilakukan pengukuran ulang. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 91). Adapaun uji reliabilitas pada suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. (Purnomo, 2019, hlm. 191). Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *cronbach alpha'* yaitu cara yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes untuk mengukur sikap dan perilaku. Untuk mengetahui nilai reliablitas maka dapat menggunakan metode *cronbach alpha'* dengan rumus sebagai berikut: (Siregar, 2017, hlm. 58)

1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 = Varian pada butir

σ_1^2 = Varian total

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji digunakan untuk melihat nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Pada model regresi yang baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas tidak dilakukan pada setiap variabel melainkan dilakukan pada nilai residualnya.

Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji histogram, uji normal P Plot, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Dalam Ghozali, untuk mendeteksi normalitas data dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan melihat nilai residualnya. Jika nilai residual lebih tinggi dari nilai signifikansi maka hal tersebut normal. (Purnomo, 2019, hlm. 49–50)

Apabila nilai $\text{Sig} > 0,05$ artinya data berdistribusi normal dan apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda terdapat korelasi tinggi. Jika variabel bebas berkorelasi tinggi maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Selain itu juga uji multikolinearitas bertujuan untuk menghindari kebiasaan saat membuat kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh pada uji parsial di masing-masing variabel bebas terhadap variabel

terikat.(Purnomo, 2019, hlm. 56–57)Adapun kriteria pada uji multikolinearitas dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- 1) Dilihat pada nilai *tolerance*, sebagai berikut :
 - a) Apabila nilai *tolerance* $>0,10$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Dan apabila nilai *tolerance* $<0,10$ yang artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, sebagai berikut :
 - a) Apabila nilai VIF < 10.00 artinya tidak terjadi multikolinearitas
 - b) Dan apabila nilai VIF > 10.00 artinya terjadi multikolinearitas.

(Duli, 2019, hlm. 120).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu terdapat varian yang sama dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Uji statistik ini yang dapat digunakan seperti uji glejser, uji park atau uji white. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode uji glejser.

- 1) Apabila nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.(Purnomo, 2019, hlm. 59–63)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji pada model regresi linear apakah terdapat korelasi antara residual dari satu periode ke periode yang lainnya. Model regresi yang baik yaitu tidak memiliki autokorelasi atau korelasi serial. Nilai untuk uji autokorelasi dapat dilihat dari Durbin Watson (D-W). Adapun kriteria yang berkaitan untuk mendeteksi angka D-W sebagai berikut :

- 1) Angka D-W di bawah (-2) yang berarti terjadi korelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara (-2) hingga (+2) yang berarti tidak terjadi korelasi.
- 3) Angka D-W di atas (+2) yang berarti ada korelasi negatif. (Syamsudin & Sunaryo, 2019, hlm. 145)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda merupakan model regresi yang mempunyai variabel bebas lebih dari satu. (Amir dkk., 2009, hlm. 236). Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh citra merek, kualitas produk, desain dan harga terhadap keputusan pembeli sepeda motor Honda. Selain itu, analisis regresi juga digunakan untuk menguji suatu kebenaran hipotesis dalam penelitian ini. Adapun model persamaan regresi linear berganda antara lain :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

b_1 = Koefisien regresi variabel citra merek (X1)

b_2 = Koefisien regresi variabel kualitas produk (X2)

b_3 = Koefisien regresi variabel desain (X3)

b_4 = Koefisien regresi variabel harga (X4)

e = Standard error

a = Nilai Konstanta

x_1 = Citra merek

x_2 = Kualitas Produk

x_3 = Desain

x_4 = Harga

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai probabilitas signifikan $\leq 5\%$ (0,05) maka variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

(Sujarweni, 2015, hlm. 229). Adapun kriteria dalam pengujian antara lain :

- 1) Apabila nilai sig < 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila nilai sig > 0,05, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

- 1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji f digunakan peneliti untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika hasil pengujian yang dilakukan mendapat nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen (X) terdapat pengaruh terhadap variabel dependen (Y). (Sujarweni, 2015a, hlm. 228). Adapun kriteria dalam pengujian antara lain:

- 1) Apabila nilai $sig < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Apabila nilai $sig > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan menentukan persentase pada perubahan variabel dependen (Y). Apabila R^2 semakin meningkat, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan dari variabel independen (X) akan semakin besar. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan

dari variabel independen (X) akan semakin kecil. (Sujarweni, 2015, hlm. 160–164)